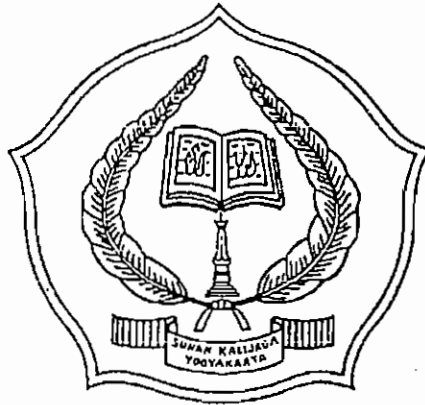


**PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM  
DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR  
TAHUN 1936-1963**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana strata satu agama

Disusun Oleh :

TOTO HENDARTO

NIM : 97413712

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2001

## ABSTRAK

Sistem pendidikan adalah komponen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, metode pengajaran, tujuan, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedang pendidikan Islam adalah arahan dan bimbingan terhadap anak didik, baik jasmani ataupun rohani agar bertingkah laku sesuai ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan definisi yang diputuskan pada seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 di Bogor, bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajar, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode histories, yang mempunyai hubungan erat dengan analisa dokumen yang merupakan salah satu jenis dari metode deskriptif, oleh karena itu dalam analisa dokumen menggunakan langkah-langkah yaitu heuristik, interpretation, dan darstellung yaitu penyajian hasil-hasil. Agar interpretasi tetap ilmiah maka ditempuh dengan cara berpikir induktif dan deduktif.

Bahwa yang melatar belakangi terjadinya pembaharuan system pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor adalah keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan. Pesantren Gontor yang hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama ternyata belum bisa melahirkan alumni yang tangguh dalam segala bidang. Maka dari sini pesantren Gontor merubah system pendidikannya yaitu dengan mengintegrasikan system pesantren dengan system madrasah. Tujuan dari pengintegrasian ini adalah untuk saling melengkapi dan mengisi, sehingga pada akhirnya pendidikan di Pondok Gontor dapat menghasilkan output yang maksimal, yaitu orang yang pandai agama dan tidak bodoh pengetahuan umum serta berguna bagi agama, masyarakat, dan bangsa. Aspek-aspek yang diperbarui adalah system pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan, materi, metode pengajaran, bahasa serta ditanamkan nilai-nilai yang disebut sebagai panca jiwa pondok modern.

**Key word: pembaharuan system pendidikan Islam, Pondok Modern Gontor**

Drs. TASMAN HAMAMI, M.A.  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Toto Hendarto  
Lamp : 7 eksp

Kepada  
Yth. Dekan Fak. Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : TOTO HENDARTO  
NIM : 9741.3712  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Tahun 1936-1963

telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah bidang Agama Islam.  
Harapan kami, semoga saudara tersebut dalam waktu dekat dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.  
Atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1-12-2001  
Pembimbing



Drs. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 150 226 626

Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdra: Toto Hendarto  
Lamp : 7 Eksmp

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan menyarankan beberapa perbaikan berdasarkan hasil sidang munaqosah dari saudara

Nama : Toto Hendarto

NIM : 97413712

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

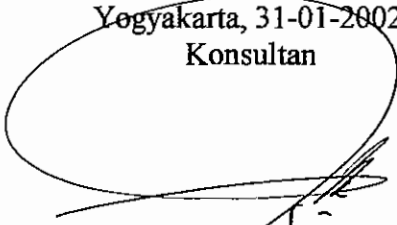
Judul : Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam di Pondok Modern  
Darussalam Gontor Tahun 1936-1963

Kami selaku konsultan telah menyetujui skripsi tersebut diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian semoga bermanfaat dan menjadikan maklum

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 31-01-2002  
Konsultan

  
Drs. Sabaruddin M. Si  
NIP. 150 269 254



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**P E N G E S A H A N**  
**Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/178/2002**

Skripsi dengan judul: **Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam  
di Pondok Modern Darussalam Gontor Tahun 1936-1963**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Toto Hendarto**  
**NIM : 9741 3712**

Telah dimunaqosyahkan pada :


Hari : Rabu

Tanggal : 09 Januari 2002


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

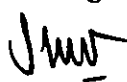
Ketua Sidang

  
**Drs. Moch. Fuad**  
NIP. : 150 234 516

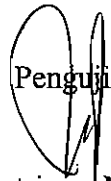
Sekretaris Sidang

  
**Drs. Radino, M. Ag.**  
NIP. : 150 268 798

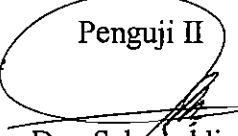
Pembimbing Skripsi

  
**Drs. Tasman Hamami, M.A.**  
NIP. : 150 226 626

Penguji I


  
**Drs. Sutrisno, M.Ag.**  
NIP. : 150 240 526

Penguji II

  
**Drs. Sabaruddin, M.Si.**  
NIP. : 150 269 254

Yogyakarta, 09 Januari 2002  
**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**



  
**Drs. H. R. Abdullah, M.Sc.**  
NIP. : 150 228 800

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)\*

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا (الاسراء : ٨٤)

Artinya :

“Katakanlah: tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S. Al-Isra’ : 84)\*\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, hal. 370.

\*\* *Ibid*, hal. 437.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk  
almamaterku Institut Agama Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
tercinta.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين وعلى اله  
واصحابه اجمعين اما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, utusan Allah pembawa rahmat serta sekalian alam. Juga termasuk keluarga, sahabat serta umat yang mengikutinya.

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta stafnya.
2. Bapak Drs. Tasman Hamami, M.A. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna sehingga memungkinkan disusunnya skripsi ini.
4. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis.
5. Bapak Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor beserta stafnya yang telah banyak membantu dengan memberikan informasi, pelayanan serta ijin dalam memperoleh data yang dibutuhkan.



6. Orang-orang yang saya cintai, ayah, ibu, kakak, adik dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah memberikan dorongan dan doanya yang tulus.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penyusun panjatkan doa semoga apa yang telah diberikan menjadi amal baik dan memperoleh balasan dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 20 September 2001

Penyusun



TOTO HENDARTO

NIM: 97413712

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
F. Metode Penelitian .....	9
G. Tinjauan Pustaka .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR .....	16
A. Sejarah Berdirinya .....	16
B. Trimurti Pendiri Gontor .....	23
C. Sistem Pendidikan Pondok Gontor Antara Tahun 1926-1936 .....	27

D. Pondok Gontor Antara Tahun 1936-1963 .....	34
<b>BAB III K.H. IMAM ZARKASYI PEMBAHARU SISTEM PENDIDIKAN</b>	
<b>ISLAM DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR .....</b>	<b>38</b>
A. Latar Belakang Pendidikannya .....	38
B. Pesantren Menurut K.H. Imam Zarkasyi .....	46
C. Karya-karya K.H. Imam Zarkasyi .....	50
<b>BAB IV PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK</b>	
<b>MODERN DARUSSALAM GONTOR .....</b>	<b>56</b>
A. Latar Belakang Pembaharuan .....	56
B. Aspek-aspek Pembaharuan .....	61
C. Pondok Gontor Sebelum dan Sesudah Adanya Pembaharuan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	76
C. Kata Penutup .....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam hidup manusia. Di dalam proses ini terdapat pengajaran dan transformasi ilmu pengetahuan dari guru ke murid. Jika pendidikan dilakukan dengan cara-cara yang tepat, maka akan menghasilkan output yang baik. Cara yang tepat maksudnya adalah model pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan peserta didik serta masyarakat secara umum.

Sebaliknya, jika proses pendidikan ini belum menggunakan model yang tepat, output yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan harapan peserta didik dan juga masyarakat. Pendidikan yang seperti ini haruslah diperbaharui untuk menyesuaikan dengan tuntutan yang ada.<sup>1)</sup>

Pada masa klasik, umat Islam telah mencapai kemajuan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan. Pada masa itu telah lahir para cendekiawan di berbagai kajian ilmu. Para cendekiawan tersebut kemudian mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menulis berbagai buku sehingga umat Islam kaya dengan berbagai khazanah ilmu pengetahuan.

Akan tetapi, memasuki masa pertengahan sampai abad ke-19, umat Islam mengalami kemunduran, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan kemunduran

---

<sup>1)</sup> Ahmad Warid, *Pembaharuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Konsep dan Sejarah)* (Yogyakarta: Puslit IAIN Sunan Kalijaga, 1998), hal. 103.

ini, Fazlur Rahman berpendapat bahwa pendidikan Islam harus diperbaharui. Beliau berusaha menganalisa pendidikan Islam pada masa klasik yang memiliki kualitas intelektual yang sangat berharga. Kemudian dari analisa tersebut dicari korelasi yang sesuai antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan metode ini, pendidikan Islam akan senantiasa hidup pada setiap zaman yang selalu berubah.<sup>2)</sup>

Pada akhir abad ke-19 Indonesia mulai dimasuki gerakan pembaharuan Islam dari negara lain. Gerakan pembaharuan tersebut dimunculkan oleh orang-orang Indonesia yang belajar di Timur-Tengah atau mereka yang kembali dari menunaikan ibadah haji. Sebagaimana diketahui, sejak awal abad ke-19, umat Islam Indonesia sudah melaksanakan ibadah haji ke tanah Makkah. Di sana mereka berinteraksi dengan umat Islam dari berbagai negara. Kesempatan ini oleh sebagian mereka digunakan tidak hanya untuk menunaikan haji semata-mata, namun digunakan juga untuk mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan.

Ketika di tanah Arab muncul gerakan-gerakan pembaharuan, orang Indonesia yang ada di sanapun terpengaruh oleh gerakan ini. Sesampainya di Indonesia, merekapun melakukan gerakan yang sama seperti yang dilakukan di tanah Arab.<sup>3)</sup>

Pada permulaan abad ke-20, di kalangan muslim Indonesia terpelajar mulai muncul kesadaran untuk mengatasi kondisi pendidikan Islam di Indonesia yang mengalami keterbelakangan sebagai akibat dari eksploitasi politik pemerintah Belanda. Mereka menyadari bahwa pembaharuan pendidikan haruslah menjadi agenda

---

<sup>2)</sup> Fazlur Rahman, *Islam and Modernity Transformation of Intellectual*, terj. Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka, 1995), hal. 103.

<sup>3)</sup> Burhanuddin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990).

terpenting dalam memperjuangkan nasib umat Islam dan bangsa Indonesia secara umum. Mereka sangat terbuka terhadap ide-ide dan pemikiran yang membawa perubahan dan kemajuan untuk memberikan kontribusi terbaik. Di antara upaya tersebut adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang bercorak modern.

Munculnya pembaharuan pendidikan Islam ini tidak terlepas dari gerakan modern Islam di Indonesia yang muncul pada tahun 1900-an. Gerakan ini dipelopori oleh beberapa ulama yang belajar di Timur-Tengah.<sup>4)</sup> Tercatat ada beberapa ulama Indonesia yang belajar di sana, seperti Syeikh Muhammad Djamil Djambek, Haji Abdul Karim Amrullah, Ahmad Dahlan, Hasyim Asy'ari, Mahmud Yunus, Abdullah dan lain-lain.

Dengan pengaruh dan pengalaman dari Timur Tengah itulah kaum terpelajar tersebut mulai memperbaharui sistem pendidikan Islam pada lembaga yang mereka kelola. Tahun 1909 M, Syeikh Abdullah Ahmad mendirikan sekolah modern Islam pertama di Sumatra Barat yang diberi nama sekolah Adabiyah.<sup>5)</sup> Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sudah memakai sistem yang modern, diantaranya dengan memakai sistem klasikal, jenjang pendidikan yang jelas, kurikulum yang baku dan mencakup pelajaran umum dan agama serta metode pengajaran yang baik.

Setelah sekolah Adabiyah berkembang dengan baik, kemudian dengan kesadaran untuk memajukan pendidikan Islam, para tokoh terpelajar lain secara

---

<sup>4)</sup> Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: PP3ES, 1997), hal. 10.

<sup>5)</sup> I. Djumhur, Drs. H. Danasuparta, *Sejarah Pendidikan* (Bandung: CV. Ilmu, 1974), cet. XIII, hal. 159.

berturut-turut ikut pula mendirikan sekolah atau madrasah, terutama di Sumatra Barat. Dua bersaudara, Zaenuddin Labay el-Yunusi dan Rahmah el-Yunusi, mendirikan Madrasah Diniyah Putra (1923). Sementara itu Sumatra Thawalib didirikan oleh DR. H. Abdul Karim Amrullah (1921) dan pada tahun yang sama Ibrahim Musa mendirikan Sumatra Thawalib di Parabek. Tahun 1931, sekolah Normal Islam (*Islamic Training College*) didirikan oleh Ustadz Mahmud Yunus.<sup>6)</sup>

Selain sekolah-sekolah di atas, di Pulau Jawa banyak pula berdiri sekolah-sekolah dengan sistem modern, seperti madrasah al-Irsyad yang didirikan tahun 1913 di Jakarta, Mathla'ul Anwar yang didirikan tahun 1916 di Menes Banten, Persatuan Umat Islam yang didirikan tahun 1917 di Majalengka, Muhammadiyah yang didirikan tahun 1912 di Yogyakarta dan lain-lain.<sup>7)</sup>

Sekolah-sekolah ini muncul sebagai wujud konkrit dari adanya keinginan untuk merubah keterbelakangan umat Islam dalam masalah pendidikan. Selain itu juga bertujuan untuk memecahkan dualisme pendidikan yang ada di Indonesia. Dualisme itu adalah lembaga pendidikan yang didirikan oleh kolonial Belanda dengan coraknya yang sekuler, sehingga membuat anak-anak muslim semakin jauh dari agamanya dan pendidikan pesantren yang *isolatif*.

Sekolah-sekolah kolonial Belanda yang didirikan di Indonesia sejak tahun 1849 oleh Gubernur Jenderal Van Den Bosch bertujuan untuk memenuhi tenaga-

---

<sup>6)</sup> *Biografi K.H. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Gontor Press, 1996), hal. 29.

<sup>7)</sup> I. Djumhur, *Op.Cit.*, hal. 162.

tenaga murahan pada kantor pemerintahan.<sup>8)</sup> Untuk itu, model pendidikan yang dibutuhkan untuk anak-anak muslim belum terdapat dalam sekolah kolonial itu, karena pendidikan di sekolah kolonial hanya berorientasi pada dunia kerja.

Dilain pihak, pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam belum menggunakan sistem pendidikan yang baik dan terkesan mengisolasi diri dari perubahan zaman. Pelajaran yang diajarkan di pesantren hanya berkutat pada pelajaran agama dan menolak masuknya pelajaran umum.

Namun lain halnya dengan Pondok Modern Gontor, meskipun lembaga ini berbentuk pesantren, tapi sudah menyelenggarakan pendidikan dengan sistem modern. Para pendiri Pondok Gontor menyadari betul akan perlunya lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dengan sistem yang lebih baik dan akomodatif terhadap kemajuan zaman. Hal ini dimaksudkan untuk keluar dari keterbelakangan dan kekolotan yang sekian lama membelenggu umat Islam di tanah air.

Namun demikian, pembaharuan yang dilakukan di Pondok Gontor tidak serta merta bersamaan ketika pondok ini berdiri. Ketika berdiri pada tahun 1926 Pondok Gontor hanya menyelenggarakan pendidikan dasar dengan model pendidikan pesantren pada umumnya. Materi pelajaran yang diajarkan hanya terbatas pada materi keagamaan dan beberapa kegiatan ekstra kurikuler. Metode yang digunakan dalam mengajar masih sederhana, tujuan pendidikanpun hanya berorientasi pada pemberantasan buta huruf dan pengenalan kembali agama kepada masyarakat.

Keadaan ini berlangsung sampai tahun 1936, namun meskipun pendidikan masih dilaksanakan secara tradisional, animo masyarakat untuk belajar di Pondok

---

<sup>8)</sup> *Ibid*, hal. 122.



Gontor sangatlah tinggi. Jumlah murid yang belajar terus bertambah seiring bertambahnya usia Gontor.

Pada tahun 1936 akhir, yakni setelah Imam Zarkasyi datang dari menuntut ilmu, sistem pendidikan di Pondok Gontor mulai diperbaharui. Pembaharuan yang dilakukan tidaklah mencakup total dari sistem yang ada. Sistem pesantren yang saat itu sudah berjalan tetap dipertahankan dan melengkapi kelemahannya dengan sistem madrasah.

Dengan kata lain, pembaharuan yang dilakukan adalah dengan mengintegrasikan dua sistem, yaitu antara sistem pesantren dengan sistem madrasah. Dengan tetap mempertahankan nilai-nilai yang baik dari pesantren dan menutupi kelemahan pesantren dengan keunggulan sistem pendidikan di madrasah. Dengan demikian, Pondok Gontor adalah lembaga pendidikan yang berjiwa pesantren dan bersistem madrasah.

Pembaharuan yang dilakukan oleh Imam Zarkasyi di Pondok Gontor mencakup beberapa hal, di antaranya adalah: kurikulum, tujuan pendidikan, metode pengajaran, jenjang pendidikan dan lain-lain. Pembaharuan ini dilakukan secara bertahap dan melalui berbagai rintangan. Namun demikian, akhirnya pembaharuan bisa digulirkan dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil pendidikan di Gontor yang banyak berguna bagi masyarakat.

Bermula dari latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pembaharuan sistem pendidikan di Pondok Gontor, terutama mengenai latar belakang munculnya pembaharuan dan aspek-aspek yang diperbaharui antara tahun 1936-1963.

## B. Batasan Istilah

Yang penulis maksud dengan pembaharuan dalam penelitian ini adalah ide, usaha ataupun terobosan baru sebagai upaya merubah sistem pendidikan menuju pada keadaan yang lebih baik. Dalam beberapa aspek, pembaharuan dimaksud bisa pula berarti merekonstruksi keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Hal ini selaras dengan pernyataan Mukti Ali yang mengatakan bahwa pembaharuan adalah suatu usaha untuk mengganti yang jelek dengan yang baik dan mengusahakan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.<sup>9)</sup>

Dengan redaksi yang berbeda namun memiliki substansi yang sama, Drs. Cece Wijaya mengungkapkan bahwa pembaharuan adalah upaya memperkenalkan berbagai hal yang baru dengan maksud memperbaiki apa-apa yang sudah terbiasa demi timbulnya praktek yang benar dan baik dalam metode ataupun cara-cara bekerja untuk mencapai tujuan.<sup>10)</sup>

Sistem yaitu sekelompok bagian-bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud.<sup>11)</sup> Menurut Imam Barnadib, sistem adalah suatu himpunan gagasan atau prinsip-prinsip yang saling berkaitan yang tergabung menjadi suatu

---

<sup>9)</sup> Prof. Dr. Mukti Ali, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971), hal. 17.

<sup>10)</sup> Drs. Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 1992), hal. 9.

<sup>11)</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 995.

keseluruhan<sup>12)</sup> dengan maksud untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>13)</sup> Sistem pendidikan yang dimaksud adalah komponen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, metode pengajaran, tujuan, sarana, prasarana dan lain-lain.

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah arahan dan bimbingan terhadap anak didik, baik jasmani ataupun rohani agar bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan definisi yang diputuskan pada seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 di Bogor, bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajar, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>14)</sup>

### C. Rumusan Masalah

Hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang melatarbelakangi terjadinya pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor?
2. Apa saja aspek-aspek pembaharuan sistem pendidikan Islam yang dikembangkan di Pondok Modern Gontor?

---

<sup>12)</sup> Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 14.

<sup>13)</sup> Abdul Ghafur, M.Sc., *Desain Instruksional* (Solo: Tiga Serangkau, 1989), hal. 14.

<sup>14)</sup> Dra. Hj. Nur Ulbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui latar belakang terjadinya pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor.
2. Ingin mengungkap aspek-aspek pembaharuan sistem pendidikan Islam yang dikembangkan di Pondok Modern Gontor.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai bahan kajian mengenai pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor tahun 1936-1963.
2. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor khususnya dan di Indonesia secara umum.

#### **F. Metode Penelitian**

Yang ingin penulis teliti adalah pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor yakni sejak sistem pendidikannya diperbaharui pada tahun 1936 sampai tahun 1963. Penulis membatasi sampai tahun 1963 karena menganggap bahwa sampai tahun ini pembaharuan yang dilaksanakan sudah memperlihatkan hasil yang cukup baik yang ditandai dengan banyaknya jumlah santri dan banyaknya santri yang berprestasi di masyarakat sebagai outcome dari pembaharuan tersebut, kemudian diakhiri dengan berdirinya perguruan tinggi Darussalam.

Penelitian ini termasuk dalam kurun waktu, oleh karena itu sangat tepat digunakan metode historis.<sup>15)</sup> Metode historis dalam penelitian adalah suatu wahana sistematis serta obyektif menilai dan menafsirkan bukti-bukti tentang kejadian-kejadian pendidikan masa lampau.

Melihat keterkaitannya dengan penafsiran bukti, maka metode historis mempunyai hubungan yang erat dengan analisa dokumen yang merupakan salah satu jenis dari metode deskriptif.<sup>16)</sup> Oleh karena itu, digunakan pula analisa dokumen, dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Heuristik*, yaitu mencari sumber atau referensi. Langkah yang dilakukan adalah mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan Pondok Modern Gontor.
2. *Interpretation*, yaitu mencari hubungan atau keterkaitan antar sumber. Dari semua sumber yang didapat dicari hubungannya satu sama lain sehingga diperoleh keterangan yang jelas.
3. *Darstellung*, yaitu penyajian atau laporan hasil-hasinya.

Agar interpretasi yang penulis ambil tetap ilmiah, maka penulis menempuh cara berpikir :

1. Induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus, konkrit, kemudian ditarik kesimpulan yang umum.<sup>17)</sup>

---

<sup>15)</sup> Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan Buku I Dasar-dasar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 35.

<sup>16)</sup> Donald Ary, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Drs. Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 415.

<sup>17)</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 42.

2. Deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal atau peristiwa-peristiwa umum menuju kepada hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang khusus.<sup>18)</sup>

Adapun cara kerja yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan obyek (data atau informasi) tentang Pondok Modern Gontor dan sistem pendidikannya.
2. Menghindari bahan-bahan yang dianggap tidak otentik.
3. Menyusun interpretasi tentang obyek yang diteliti berdasarkan data otentik.
4. Menyusun interpretasi tadi dalam bentuk penyajian yang mempunyai arti.

#### G. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor menurut pengamatan penulis belum ada yang meneliti atau membahas. Penulis mengakui bahwa hal ini merupakan kelemahan penulis dalam usaha mencari sumber informasi dari peneliti sebelumnya yang secara khusus mengkaji tentang pembaharuan sistem pendidikan di Pondok Modern Gontor antara tahun 1936-1963.

Namun demikian, pembahasan secara global tentang pembaharuan di Pondok Modern Gontor pernah dikemukakan oleh beberapa tokoh yang tentu saja hal ini sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian. A. Karel Steenbrink secara singkat dan sederhana menyebutkan Gontor adalah pesantren yang masih cukup berakar pada tradisi pesantren dan sudah menempuh jalan baru.<sup>19)</sup> Sayangnya sekali tidak ada pembahasan lebih lanjut yang dikemukakan A. Karel Steenbrink namun ungkapan

---

<sup>18)</sup> *Ibid*, hal. 36.

<sup>19)</sup> A. Karel Steenbrink, *Pesantren, Madrasah dan Sekolah* (Jakarta: LP3ES, 1986), hal. XIV.

singkatnya itu cukup memberikan kepastian tentang sistem baru yang sudah dilaksanakan di Pondok Modern Gontor.

Prof. Dr. H. A. Mukti Ali menyebutkan bahwa Gontor adalah pesantren yang memasukkan sistem madrasah dan ini olehnya dianggap sebagai sistem pendidikan yang paling efektif.<sup>20)</sup> Sebagaimana diketahui bahwa sistem pendidikan madrasah yang berkembang di Indonesia sudah memakai sistem yang modern. Hal ini banyak dipengaruhi oleh sistem baru pada madrasah-madrasah di Timur Tengah dan bahkan oleh sistem pendidikan di Eropa.

I. Djumhur dalam bukunya *Sejarah Pendidikan* menjelaskan secara lebih luas, bahwa Pondok Modern Gontor merupakan sebuah madrasah yang diselenggarakan secara baru dan menggunakan cara-cara mendidik dan belajar menurut sistem modern. Lebih lanjut ia menjelaskan tentang lama pelajaran yang ditempuh selama enam tahun. Pelajaran yang diberikan terdiri dari ilmu agama, bahasa Arab dan pengetahuan umum. Mulai kelas tiga diajarkan ilmu mendidik dan ilmu jiwa, sedangkan praktek mengajar dimulai dari kelas lima.

Bahasa Arab dijadikan bahasa pengantar dan bahasa pergulan antara para pelajar. Bahasa ini diajarkan dengan mempergunakan metode langsung. Bahasa Inggris pun dipentingkan pula. Para pelajar mengorganisir sendiri perkumpulan yang terdiri dari bagian-bagian: olah raga, kesenian, kesehatan, keagamaan, kepanduan, pelajaran, penerangan, ketrampilan dan lain-lain.

---

<sup>20)</sup> *Biografi K.H. Imam Zarkasyi, Op.Cit.*, hal. 69.

Segala sesuatu mudah dilaksanakannya, karena semua pelajar tinggal dalam asrama. Gedung sekolah dilengkapi dengan aula besar untuk segala kepentingan para pelajar dan sebagai tempat hiburan para pelajar sendiri, lengkap dengan alat-alat musiknya.<sup>21)</sup>

Pembahasan lain tentang pembaharuan di Pondok Modern Gontor terdapat dalam buku *Biografi K.H. Imam Zarkasyi*. Dijelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan oleh K.H. Imam Zarkasyi yakni pembaharu sistem pendidikan di Gontor yang sebelumnya beliau pelajari di Normal Islam Padang, adalah kurikulum Normal Islam yang didirikan oleh Mahmud Yunus. Hal ini dilakukan karena ia telah mendapat pengakuan (ijazah) dari gurunya bahwa ia dianggap mampu mendirikan dan mengajar sekolah serupa atau sederajat dengan Normal Islam.

Namun, apa yang dilakukannya bukanlah memindah atau memfotocopy ide dan konsep Normal Islam Mahmud Yunus secara apa adanya ke dalam pesantrennya. Pengaruh gurunya al-Hasyimi ketika belajar di Madrasah Arabiyah Islamiyah ikut pula berperan dalam timbulnya ide-ide pembaharuan sistem pendidikan di Gontor. Kurikulum di Gontor didesain oleh Imam Zarkasyi secara seimbang antara materi-materi yang terdapat di pesantren dan di madrasah. Materi pelajaran agama, di antaranya terdiri atas Aqa'id, Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir, Hadis, Mustholah al Hadis, Fiqih dan lain-lain. Materi pelajaran umum terdiri atas Ilmu Jiwa Pendidikan, Asas-asas Didaktif-Methodik, Sejarah Pendidikan, Ilmu Sosial, Biologi, IPA, Civic,

---

<sup>21)</sup> I. Djumhur, *Op.Cit.*, hal. 193.



berhitung dan lain-lain.<sup>22)</sup>

Demikianlah apa yang penulis temukan dari berbagai buku tentang pembaharuan pendidikan di Pondok Modern Gontor. Penulis tidak menemukan adanya pembahasan yang spesifik dan komprehensif tentang pembaharuan sistem pendidikannya. Berangkat dari asumsi ini, penulis ingin meneliti secara spesifik tentang pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor dengan kurun waktu antara tahun 1936-1963.

#### H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun sesederhana mungkin dengan harapan agar mempermudah pembaca dalam memahaminya. Penyusunannya terdiri dari lima bab, berikut sistematika pembahasannya:

*Bab satu*, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, dimana penulis memaparkan berbagai fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan batasan istilah, rumusan masalah, yakni rumusan secara konkrit masalah yang akan penulis teliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Skripsi ini meneliti tentang sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor, maka pada *bab dua* penulis membahas tentang gambaran umum yang mencakup sejarah berdirinya, Trimurti yaitu sebutan akrab untuk tiga orang (Imam Zarkasyi, Ahmad Sahal dan Zainuddin Fannani) sebagai pendiri Gontor. Pembahasan bab ini ditutup dengan keadaan Pondok Gontor antara tahun 1926-1936, yakni

---

<sup>22)</sup> *Biografi K.H. Imam Zarkasyi, Op.C it.*, hal. 51.

sebelum sistem pendidikan diperbaharui dan Pondok Gontor antara tahun 1936-1963.

Pada *bab tiga*, penulis berusaha membahas secara khusus tentang K.H. Imam Zarkasyi sebagai pembaharu sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor yang terdiri dari latar belakang pendidikannya, pesantren menurut beliau serta karya-karya beliau.

*Bab empat*, yakni sebagai inti penelitian ini. Penulis menyajikan interpretasi spesifik mengenai pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor yang meliputi latar belakang adanya pembaharuan dan aspek-aspek pembaharuan serta Pondok Gontor sebelum dan sesudah pembaharuan.

*Bab lima* terdiri dari penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membaca, menguraikan dan menganalisis berbagai sumber informasi mengenai Pondok Modern Darussalam Gontor, terutama tentang pembaharuan sistem pendidikannya, yaitu pada tahun 1936-1963, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Bahwa yang melatarbelakangi terjadinya pembaharuan sistem pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor adalah keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan. Pesantren Gontor yang hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama ternyata belum bisa melahirkan alumni yang tangguh dalam segala bidang. Kemunduran umat Islam dengan sebab kurangnya pengetahuan umum pada mereka ternyata membuat pesantren Gontor belum merasa memberi kontribusi yang berarti bagi kemajuan umat Islam.

Dengan latar belakang inilah pesantren Gontor merubah sistem pendidikannya, yaitu dengan mengintegrasikan sistem pesantren dengan sistem madrasah. Prinsip yang dipegang oleh pembaharu sistem pendidikan ini adalah menjaga hal lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik. Sebagai wujud dari prinsip itu adalah menjaga nilai-nilai pesantren yang baik dan menutupinya dengan sistem madrasah yang lebih baik. Tujuan dari pengintegrasian ini adalah untuk saling melengkapi dan mengisi, sehingga pada akhirnya pendidikan di Pondok Gontor dapat menghasilkan output yang maksimal, yaitu orang-orang yang pandai agama dan tidak bodoh umum serta berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2. Aspek-aspek yang diperbaharui adalah sistem pendidikannya yang terdiri dari tujuan pendidikan, materi, metode pengajaran, bahasa serta ditanamkannya nilai-nilai yang disebut sebagai panca jiwa pondok modern.

Yang semula hanya bertujuan memberantas buta huruf dan mendekatkan kembali agama ditingkatkan menjadi keinginan mencetak para alumni yang pandai agama dan tidak bodoh umum. Materi pelajaranpun dikembangkan dengan menggabungkan antara materi pelajaran di pesantren dan materi pelajaran madrasah. Pelajaran agama dan pelajaran umum sama-sama dipentingkan dan diutamakan. Metode pengajaran disesuaikan dengan karakter masing-masing pelajarannya, sehingga pelajaran bisa disampaikan dengan baik dan menarik. Penyampaian materi dianggap lebih penting daripada materi itu sendiri. Bahasa Arab dan Inggris jugamerupakan program penting yang menjadi perhatian serius. Seluruh santri diorientasikan untuk menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif. Panca jiwa pondok modern adalah nilai-nilai yang dianggap sebagai ruh pendidikan, sehingga selalu diupayakan agar dapat dijiwai dan dimiliki oleh seluruh santri.

## B. Saran-saran

1. Kepada bapak-bapak engasuh Pondok Modern Gontor hendaklah tetap istiqomah memegang prinsip *al-muhafazah 'ala al-qadiimi al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadiidi al-ashlah* (memelihara nilai lama yang baik dan mengambil nilai baru yang lebih baik). Hal ini dalam upaya mempertahankan dan selalu mengembangkan pembaharuan yang telah dilaksanakan oleh K.H. Imam Zarkasyi. Hal-hal yang

melatarbelakangi lahirnya pembaharuan juga haruslah diperhatikan agar pendidikan di Pondok Modern Gontor tidak lepas dari tujuan semula.

2. Semua aspek yang diperbaharui hendaklah selalu diperhatikan perkembangannya, baik oleh para pengasuh Pondok Gontor ataupun para alumninya, agar jangan sampai ketinggalan oleh cepatnya perkembangan jaman.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis merasa bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, dengan rendah hati penulis mohon kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 20 September 2001

Penyusun

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafur, *Disain Instruksional*, Solo, Tiga Serangkai, 1989.
- Ahmad Warid, *Pembaharuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Konsep dan Sejarah)*, Yogyakarta, Puslit IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- A. Karel Steenbrink, *Pesantren, Madrasah dan Sekolah*, Jakarta, LP3ES, 1986.
- Ali Saifullah H.A., *Darussalam Pondok Modern Gontor (Pesantren dan Pembaharuan)*, Jakarta, LP3ES, 1974.
- Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam kasus Sumatra Thawalib*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1990.
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung, Rosdakarya, 1992.
- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1890-1942*, Jakarta, LP3ES, 1997.
- Donald Ary, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furehan, Surabaya, Usaha Nasional, 1982.
- Emha Ainun Najib, *Selilit Sang Kyai*, Jakarta, Graffiti, 1972.
- Fazlur Rahman, *Islam and Modernity Transformation of Intellectual*, terj. Ahsin Muhammad, Bandung, Pustaka, 1995.
- Hanum Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta, Logos, 1999.
- I Djumhur dan H. Danasuparta, *Sejarah Pendidikan*, Bandung, CV. Ilmu, 1974.
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metodik*, Yogyakarta, Andi Offset, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Perbandingan Buku I Dasar-dasar*, Yogyakarta, Andi Offset, 1991.
- Lance Castler, *Gontor Sebuah Catatan Lama*, terj. Hamid Fahmi, Ponorogo, Trimurti Press, 1991.
- Mahmud Yunus, *At-Tarbiyah wa Taklim IA*.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, Hidakarya Agung, 1972.
- Mukti Ali, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta, Yayasan Nida, 1971.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1997.

Staf Sekretariat, *Serba-serbi Serba Singkat tentang Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo, Percetakan Darussalam, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989.

Tim Penyusun, *Booklet Pondok Modern Gontor*, Ponorogo, Pondok Modern Gontor, 2000.

\_\_\_\_\_, *Sejarah Pondok Modern Penggal I*, Ponorogo, Trimurti.

\_\_\_\_\_, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo, Darussalam Press, 2000.

Panitia, *Biografi K.H. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo, Gontor Press, 1996.

Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (karya Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1988.

W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Toto Hendarto  
Tempat/tanggal lahir : Ciamis, 07 Oktober 1975  
Alamat asal : Jl. Pangandaran no. 414, Girisetra, Kalipucang, Ciamis,  
Jawa Barat  
Alamat di Yogyakarta : Dusun Klegan, Mredo, Sewon, Bantul  
Nama Ayah : Mohammad Haris  
Nama Ibu : Nengsih

### **Latar belakang pendidikan :**

1. Sekolah Dasar Negeri Galuh XXVII Ciamis, lulus tahun 1988
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri I Sadananya, Ciamis, lulus tahun 1991
3. Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, lulus tahun 1997
4. IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, masuk tahun 1997

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 September 2001

Penulis

**Toto Hendarto**  
NIM. 97413712



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT**

Nomor : ABB. 9-2-2001

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : TOTO HENDARTO  
Tempat dan tanggal lahir : Ciamis, 7 Oktober 1975  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 97413712

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek Tahun Akademik 2000/2001 (Angkatan ke-43), di :

Lokasi/Desa : Canden-1  
Kecamatan : Jetis  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 2 Juli s.d. 2 September 2001 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ....91,63...(A).. Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 21 September 2001

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
Kepala,



*Zainal Abidin*

Drs. Zainal Abidin  
NIP 150091626

Nomor : **IN/I/DT/KS.02/900/2001**

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT**

**FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



*Toto Hendarto*  
.....  
Nama lengkap dan tanda tangan

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : **Toto Hendarto**  
Tempat dan tanggal lahir :  
Jurusan : **PAI**  
Nomor Induk : **97413712**

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2000/2001 di :

Nama Sekolah : **SMU Muhammadiyah VI**  
Alamat Sekolah : **Yogyakarta**

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 Oktober 2000 s.d. 31 Januari 2001 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai ..... **82 (A)** ..... Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu Agama (S.Ag.) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 5 Pebruari 2001

Dekan,



*[Signature]*  
**Drs. H.R. Abdulkah, M.Sc.**  
NIP. 150028800

SURAT PERMOHONAN IZIN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah  
Yogyakarta

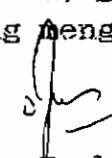
Assalamu'alaikum wr. wb.

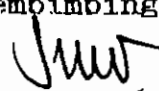
Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Toto Hendarto  
NIM : 97413712 Jurusan : PAI semester ke : VIII  
Masuk IAIN Tahun Akademik 1997 / 1998 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :  
PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK MODERN GONTOR  
( Studi tentang pembaharuan sistem pendidikan Islam di Pondok Modern Gontor  
tahun 1936-1963 )

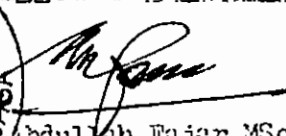
Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Dou- : Drs. Tasman Hamami MA  
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20/3/2001  
Yang mengajukan  
  
Toto Hendarto  
( NIM. 97413712 )


Menyetujui  
Pembimbing : 1  
  
( Drs. Tasman Hamami MA )  
NIP 150 226 626

Disetujui oleh Dekan  
Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal : 12 Mei 2001  
  
( Dr. Abdullah Pajar MSc )  
150 028 800



Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
( Drs. Moch Fuad )  
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Toto Hendarto  
Nomor Induk : 97413712  
Jurusan : PAI  
Semester ke- : VIII  
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 7 April 2001

Judul Skripsi :

PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

DI PONDOK MODERN GONTOR

( Studi tentang pembaharuan sistem pendidikan Islam di pondok  
modern gontor tahun 1936-1963 )

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 7 April 2001

Moderator



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Marsda Adisucipto Tilp. (0274) 513055 Yogyakarta 52281

Yogyakarta, 3 Januari 2002

or: IN/1/SE/PP.C09/ 018 / 2002  
s. : 1 ( satu ) Exemplar  
: UNDANGAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu,

1. Drs. Moch Fuad ..... Ketua
2. Drs. Radino, M. Ag ..... Sekretaris
3. Drs. Tasman Hamami, MA ..... Pembimbing
4. Drs. Sutrisno, M. Ag ..... Penguji I
5. Drs. Sabaruddin, M. Si ..... Penguji II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap dengan hormat atas kehadiran Bapak/Ibu selaku Panitia Ujian Munaqosyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Januari 2002  
Pukul : 09.15 s/d 10.15  
Bertempat di : Ruang ~~XXXXX~~ / Munaqosyah \*)

Untuk melaksanakan Ujian Munaqosyah Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Toto Hendarto  
NIM : 9741 3712  
Jurusan : PAT/BAKIK/FAKULTAS  
Judul Skripsi : Pembaharuan sistem pendidikan di Pondok Pesantren  
Modern tahun 1936-1963.

Apabila Bapak/Ibu berhalangan hadir, diharap memberitahukan kepada Fakultas selambat-lambatnya 4 ( empat ) hari sebelum Ujian Munaqosyah dilaksanakan.

Atas kehadiran Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. AS. Ardani  
NIP. 150214603

Isan :

1. subag Akademik & Kemahasiswaan ( untuk menyiapkan )  
2. mahasiswa Ybs ( sebagai undangan )  
3. Corel yang tidak perlu



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 28 Maret 2001

Nomor : IN/I/PP-00/152/2001  
Lamp. : \_\_\_\_\_  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Kepada : Drs. Tasman Hamammi MA  
Yth. Bpk. ~~Abu~~ \_\_\_\_\_  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 21 Maret 2001 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik .2000..... / .2001..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Toto Hondarto  
NIM : 97413712  
Jurusan : PAI

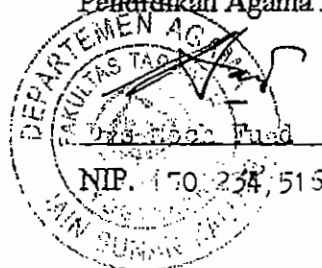
Dengan Judul :

PEBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK MODERN  
GONTOR ( Studi tentang pembaharuan sistem pendidikan I  
Islam di Pondok Modern Gontor tahun 1936-1963 )

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n Dekan  
Ketua jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan